

BAB 4 KESIMPULAN

Dengan data yang sudah diperoleh, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bisa kita lihat dari tabel frekuensi kemunculan kata kasar dialek *Hokkian*, kata yang memiliki frekuensi kemunculan terbanyak adalah kata ‘Lanciau’, ‘月经’, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 9 kali. Kata ‘Lanciau’ merupakan kata benda (bagian tubuh/ anatomi) yang sering dituturkan oleh penutur, lalu kata ‘Bonau’ ‘无脑’ yang merupakan gabungan kata kerja dengan bagian tubuh memiliki frekuensi kemunculan 7 kali, dan frekuensi kemunculan paling banyak ketiga yakni kata *Cibai* ‘阴道’ merupakan kata benda (bagian tubuh/ anatomi) dengan frekuensi kemunculan 5 kali. Kata kasar diatas sebagai media untuk menyampaikan rasa kesal, marah, serta digunakan juga sebagai media ejekan, hinaan dan candaan pada orang atau situasi dan kondisi yang sedang terjadi atau salah satu cara untuk mengekspresikan rasa keakraban antara penutur 1 dengan penutur lainnya.
2. Bahasa merupakan media atau alat untuk berkomunikasi antara satu sama lain, maka dari itu yang mampu mempengaruhi gaya bahasa seseorang yaitu dari faktor keluarga dan faktor lingkungan, lantas pengaruh yang secara langsung mampu menyebabkan seseorang berkata kasar yakni faktor lingkungan, kita akan menuturkan kata kasar ketika berada pada situasi non formal atau pada saat kita berkumpul bersama teman, dan keluarga, jarang sekali kita akan menuturkan di situasi formal, dari lingkungan juga kita berkemungkinan besar bertemu dengan beragam jenis orang baru, bahasa juga akan berubah sewaktu kita melakukan interaksi bersama orang baru, kita akan terpengaruh melalui gaya bahasa serta seberapa sering kita berinteraksi dengan orang ini. Sebagian orang yang bukan berasal dari daerah yang menggunakan dialek *Hokkian* akan merasa penasaran dengan kata kasar tersebut, lalu mereka mencari tahu artinya, setelah itu mereka pun ikut menuturkan kata kasar tersebut. Keseringan berkumpul dan menggunakan kata kasar dialek *Hokkian* membuat hubungan penutur 1 dengan penutur lainnya menjadi semakin dekat dan akrab.